JOURNAL OF EDUCATION
JURNAL PENDIDIKAN

Volume X Nomor X Januari 2024
E-ISSN: 0000-0000 | P-ISSN: 0000-0000
https://jurnaledu.com/index.php/je

Analisis Instruksional Mata Pelajaran Bahasa Inggris pada jenjang SMP dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa

Anggi Noviar, S.Pd (23861006), Dosen : Dr. H. Jamilah, SH.,M.Pd.
Pascasarjana Institut Pendidikan Indonesia (IPI)
Angginoviar71@guru.smp.belajar.id

ABSTRACT

Instructional analysis is a process for studying and evaluating a learning process. Instructive analysis can be performed for a variety of subjects, including English subjected for middle school. The purpose of this instructional analytics is to determine the effectiveness of the English language learning process for junior school and junior school. This instructive analysis is carried out using qualitative descriptive methods. The data collected is observation data, interviews, and documentation. The results of the analysis showed that the process of learning English in the 9th grade was not fully effective. This is evidenced by a number of factors, including: (1) excessive and dense content, (2) less varied learning methods, (3) insufficient learning facilities, and (4) lack of student learning motivation. Based on the results of the analysis, it is recommended that teachers of English for secondary and secondary education in the ninth grade do some of the following: (1) simplify the lesson material, (2) use more varied methods of learning, (3) improve the learning facility, and 4) improve student learning Motivation.

Keywords: *instructional analysis, English, Grade IX*

ABSTRAK

Analisis instruksional merupakan suatu proses untuk mengkaji dan mengevaluasi suatu proses pembelajaran. Analisis instruksional dapat dilakukan untuk berbagai mata pelajaran, termasuk mata pelajaran bahasa Inggris SMP kelas IX. Tujuan dari analisis instruksional ini adalah untuk mengetahui keefektifan proses pembelajaran bahasa Inggris SMP kelas IX. Analisis instruksional ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan berupa data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa proses pembelajaran bahasa Inggris SMP kelas IX belum sepenuhnya efektif. Hal ini terlihat dari beberapa faktor, antara lain: (1) materi pelajaran yang terlalu banyak dan padat, (2) metode pembelajaran yang kurang bervariasi, (3) fasilitas pembelajaran yang kurang memadai, dan (4) kurangnya motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis, maka disarankan agar guru bahasa Inggris SMP kelas IX melakukan beberapa hal berikut: (1) menyederhanakan materi pelajaran, (2) menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, (3) memperbaiki fasilitas pembelajaran, dan (4) meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: *analisis instruksional, bahasa Inggris, SMP kelas IX*

Volume X Nomor X Januari 2024
E-ISSN: 0000-0000 | P-ISSN: 0000-0000
https://jurnaledu.com/index.php/je

Pendahuluan

Analisis instruksional merupakan suatu proses untuk mengkaji dan mengevaluasi suatu proses pembelajaran. Analisis instruksional dapat dilakukan untuk berbagai mata pelajaran, termasuk mata pelajaran bahasa Inggris SMP kelas IX. Tujuan dari analisis instruksional ini adalah untuk mengetahui keefektifan proses pembelajaran bahasa Inggris SMP kelas IX.

Pembelajaran bahasa Inggris di SMP kelas IX bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan berbahasa Inggris yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan-keterampilan tersebut sangat penting untuk dimiliki oleh siswa agar dapat berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris.

Namun, dalam kenyataannya, proses pembelajaran bahasa Inggris SMP kelas IX belum sepenuhnya efektif. Hal ini terlihat dari beberapa faktor, antara lain: (1) materi pelajaran yang terlalu banyak dan padat, (2) metode pembelajaran yang kurang bervariasi, (3) fasilitas pembelajaran yang kurang memadai, dan (4) kurangnya motivasi belajar siswa.

Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis instruksional terhadap proses pembelajaran bahasa Inggris SMP kelas IX untuk mengetahui keefektifannya. Analisis instruksional ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran bahasa Inggris SMP kelas IX.

Pembahasan

Kemampuan berbahasa Inggris merupakan salah satu kompetensi yang penting untuk dimiliki oleh siswa SMP. Hal ini dikarenakan bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, bisnis, dan pariwisata. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Inggris di SMP perlu dirancang dengan baik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Salah satu langkah penting dalam perancangan pembelajaran bahasa Inggris adalah analisis instruksional. Analisis instruksional merupakan proses sistematis untuk menentukan kebutuhan belajar siswa, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Analisis instruksional yang baik akan menghasilkan pembelajaran bahasa Inggris yang efektif dan efisien.

Analisis instruksional merupakan proses sistematis untuk menentukan kebutuhan belajar siswa, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Analisis instruksional yang baik akan menghasilkan pembelajaran bahasa Inggris yang efektif dan efisien.

Kebutuhan Belajar Siswa

Kebutuhan belajar siswa merupakan hal yang penting untuk diidentifikasi dalam analisis instruksional. Kebutuhan belajar siswa dapat diidentifikasi melalui berbagai cara, seperti wawancara, observasi, dan tes awal. Dengan mengetahui kebutuhan belajar siswa, maka guru dapat menyusun tujuan pembelajaran yang sesuai.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris SMP, ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa, yaitu:

- Kemampuan awal siswa. Guru perlu mengetahui kemampuan awal siswa dalam berbahasa Inggris, baik dalam hal mendengarkan, berbicara, membaca, maupun menulis.

Volume X Nomor X Januari 2024
E-ISSN: 0000-0000 | P-ISSN: 0000-0000
https://jurnaledu.com/index.php/je

- Tujuan pembelajaran. Guru perlu mengetahui tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa Inggris.
- Kondisi sekolah. Guru perlu mengetahui kondisi sekolah, seperti ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran bahasa Inggris.

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan hal yang penting untuk ditetapkan dalam analisis instruksional. Tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur akan menjadi acuan bagi guru dalam menyusun materi pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Tujuan pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Inggris SMP dapat dirumuskan berdasarkan beberapa aspek, yaitu:

- Keterampilan berbahasa. Tujuan pembelajaran dapat dirumuskan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris siswa, baik dalam hal mendengarkan, berbicara, membaca, maupun menulis.
- Pengetahuan bahasa. Tujuan pembelajaran dapat dirumuskan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahasa Inggris, seperti kosakata, tata bahasa, dan budaya.
- Keterampilan berpikir kritis. Tujuan pembelajaran dapat dirumuskan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, seperti kemampuan memahami dan menganalisis informasi dalam bahasa Inggris.

Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan belajar siswa dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Materi pembelajaran yang sesuai akan membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris SMP, materi pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi beberapa bidang, yaitu:

- Keterampilan berbahasa. Materi pembelajaran keterampilan berbahasa meliputi mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.
- Pengetahuan bahasa. Materi pembelajaran pengetahuan bahasa meliputi kosakata, tata bahasa, dan budaya.
- Keterampilan berpikir kritis. Materi pembelajaran keterampilan berpikir kritis meliputi kemampuan memahami dan menganalisis informasi dalam bahasa Inggris.

Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran harus bervariasi dan melibatkan siswa secara aktif. Strategi pembelajaran yang bervariasi akan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif akan membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran dan mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris mereka.

Beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris SMP, antara lain:

- Strategi pembelajaran kooperatif. Strategi pembelajaran kooperatif melibatkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas tertentu.
- Strategi pembelajaran berbasis proyek. Strategi pembelajaran berbasis proyek melibatkan siswa untuk menyelesaikan proyek tertentu yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- Strategi pembelajaran berbasis masalah. Strategi pembelajaran berbasis masalah melibatkan siswa untuk memecahkan masalah yang

berkaitan dengan materi pembelajaran.

Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan hal yang penting untuk dilakukan dalam analisis instruksional. Evaluasi pembelajaran yang efektif akan membantu guru untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai.

Evaluasi pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Inggris SMP dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti:

- Tes tertulis. Tes tertulis merupakan cara yang paling umum digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran bahasa Inggris.
- Tes lisan. Tes lisan merupakan cara yang efektif untuk mengevaluasi keterampilan berbicara siswa.
- Tes kinerja. Tes kinerja merupakan cara yang efektif untuk mengevaluasi keterampilan menulis siswa.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis instruksional merupakan hal yang penting untuk dilakukan dalam pembelajaran bahasa Inggris SMP. Analisis instruksional yang baik akan menghasilkan pembelajaran bahasa Inggris yang efektif dan efisien.

Berikut adalah beberapa saran untuk memperbaiki analisis instruksional mata pelajaran bahasa Inggris SMP:

- Melakukan analisis kebutuhan belajar siswa secara lebih mendalam. Guru perlu melakukan wawancara, observasi, dan tes awal untuk mengetahui kebutuhan belajar siswa secara lebih mendalam.
- Menyusun tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur. Guru perlu menyusun tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur agar dapat menjadi acuan dalam menyusun materi pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.
- Memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Guru perlu memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa agar dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.
- Menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dan melibatkan siswa secara aktif. Guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dan melibatkan siswa secara aktif agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan, serta membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran dan mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris mereka.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis instruksional mata pelajaran bahasa Inggris SMP. Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, dan mengembangkan strategi pembelajaran.

Metode Penelitian

Analisis instruksional ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan berupa data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Data observasi diperoleh dengan mengamati proses pembelajaran bahasa Inggris SMP kelas IX. Observasi dilakukan oleh peneliti selama satu bulan.

Data wawancara diperoleh dengan mewawancarai guru bahasa Inggris SMP kelas IX, siswa SMP kelas IX, dan kepala

sekolah SMP. Wawancara dilakukan oleh peneliti secara mendalam.

Data dokumentasi diperoleh dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Inggris SMP kelas IX, seperti silabus, RPP, dan buku pelajaran.

Hasil Analisis

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran bahasa Inggris SMP kelas IX belum sepenuhnya efektif. Hal ini terlihat dari beberapa faktor, antara lain:

- Materi pelajaran yang terlalu banyak dan padat

Materi pelajaran bahasa Inggris SMP kelas IX terdiri dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan memiliki materi yang cukup banyak dan padat. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan untuk memahami dan menguasai materi pelajaran.

- Metode pembelajaran yang kurang bervariasi

Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris SMP kelas IX masih monoton. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Hal ini menyebabkan siswa menjadi bosan dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

- Fasilitas pembelajaran yang kurang memadai

Fasilitas pembelajaran yang tersedia di SMP kelas IX masih kurang memadai. Ruang kelas yang digunakan untuk pembelajaran bahasa Inggris masih kurang nyaman dan tidak dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, seperti LCD, komputer, dan speaker.

- Kurang motivasi belajar siswa

Motivasi belajar siswa merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: minat siswa terhadap mata pelajaran, lingkungan belajar, dan dukungan orang tua.

Berdasarkan hasil analisis, maka disarankan agar guru bahasa Inggris SMP kelas IX melakukan beberapa hal berikut:

- Menyederhanakan materi pelajaran

Guru bahasa Inggris SMP kelas IX perlu menyederhanakan materi pelajaran agar siswa dapat memahami dan menguasai materi dengan lebih mudah.

- Menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi

Guru bahasa Inggris SMP kelas IX perlu menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi agar siswa tidak bosan dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

- Memperbaiki fasilitas pembelajaran

Fasilitas pembelajaran yang tersedia di SMP kelas IX perlu diperbaiki agar lebih nyaman dan dilengkapi dengan fasilitas yang memada

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. (2013). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. (2013). Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

Sudjana, Nana. (2011). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ardianto, A., & Yuliana, M. (2019). Analisis instruksional mata pelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Kabupaten Garut. Jurnal Kependidikan: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 6(1), 1-12.

Volume X Nomor X Januari 2024
E-ISSN: 0000-0000 | P-ISSN: 0000-0000
https://jurnaledu.com/index.php/je

Lestari, N. W., & Safitri, N. R. (2020). Analisis instruksional pembelajaran bahasa Inggris berbasis project based learning di SMP Negeri 1 Ciamis. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 17(2), 137-145.

Nurohman, A. (2021). Analisis instruksional mata pelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Blitar. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 10(2), 226-237.